

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan madrasah memiliki peran penting dalam menjamin keberlangsungan pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengelolaan sumber daya finansial yang transparan. Pengelolaan keuangan di madrasah dituntut penggunaan dana secara transparan dan akuntabel, meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta mendorong pemanfaatan dana secara ekonomis, meminimalkan penyalahgunaan. Dalam hal ini, tenaga administrasi keuangan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan madrasah dan perlunya pembekalan agar menambah wawasan, karena tenaga administrasi merupakan sumber daya manusia untuk menjalankan suatu proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di madrasah (Hanafia, 2023). Kemampuan dan profesionalisme tenaga administrasi dalam mengelola keuangan yang baik akan sangat berpengaruh pada terciptanya sistem keuangan yang tertib, dan stabil.

Pengelolaan keuangan madrasah yang baik memerlukan sistem yang tidak hanya mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan madrasah. Penggunaan teknologi keuangan dalam modul manajemen berbasis madrasah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Tahun (2023) yaitu dapat membantu dalam pemantauan keuangan secara *real-time*, pencatatan yang akurat, pelaporan yang mudah, memperkuat pengendalian internal serta meminimalkan risiko kesalahan manusia. Selanjutnya juga dijelaskan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan dapat membantu dalam mengelola keuangan madrasah dengan lebih efisien. Digitalisasi memungkinkan otomatisasi proses yang berulang dan membebaskan sumber daya manusia untuk fokus pada analisis dan strategi yang lebih kompleks, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional (Surachman,

Syarifah, 2024). Produktivitas dan efisiensi operasional yang dimaksud seperti berkurangnya waktu yang dibutuhkan untuk proses administrasi, meningkatnya akurasi dalam pencatatan, serta kemampuan madrasah dalam merespon kebutuhan keuangan secara cepat dan tepat. Hal ini memudahkan madrasah dalam mengambil keputusan yang lebih tepat sasaran, sekaligus menyederhanakan proses kerja agar lebih terstruktur.

Untuk mendukung hal tersebut, penggunaan teknologi tidak hanya terbatas pada proses pencatatan dan pelaporan, tetapi juga mencakup ke tahap perencanaan dan penganggaran keuangan. Dalam pengelolaan keuangan ini diwujudkan dalam perencanaan dan penganggaran berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan E-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) dalam madrasah. Menurut KBBI perencanaan merupakan proses, cara, serta perbuatan merencanakan atau merancang. Sehingga perencanaan adalah proses yang terstruktur dalam merencanakan tujuan dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, serta ketelitian dalam pelaksanaannya. Sedangkan penganggaran adalah output dari perencanaan yang direncanakan di masa yang akan datang dan mencakup harapan manajemen terhadap pendapatan, biaya, dan transaksi keuangan lain dalam masa satu tahun (Hanafia, 2023). EDM, berguna untuk menilai kondisi madrasah termasuk aspek keuangan yang berfungsi sebagai alat evaluasi untuk membantu madrasah dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, termasuk dalam aspek keuangan, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan anggaran.

EDM menjadi gambaran keberadaan suatu masalah masing-masing standar di madrasah, yang tidak hanya diperoleh melalui EDM, tetapi juga diperoleh dari hasil analisis terhadap kegiatan yang tidak terealisasi pada tahun sebelumnya (Ristanti et al., 2023). Hasil implementasi EDM digunakan untuk mengetahui kelemahan, kelebihan, kekuatan dan mutu madrasah yang akan diintegrasikan dalam penyusunan RKAM (Safrodin et al., 2024). RKAM awalnya disusun secara manual sebagai dasar perencanaan dan penganggaran program kerja madrasah. Namun, seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan akan tata kelola yang lebih

efisien dan transparan, sistem perencanaan dan penganggaran tersebut kemudian dikembangkan dalam bentuk digital melalui platform E-RKAM.

E-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) merupakan suatu sistem perencanaan dan penganggaran madrasah secara online yang memungkinkan terlaksananya penganggaran madrasah sesuai dengan kebutuhan dan dirancang untuk meningkatkan tata kelola keuangan dan administrasi madrasah secara lebih efektif dan efisien. E-RKAM ini mulai digunakan dan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Fachrul Razi pada Tahun 2020. Dengan adanya implementasi antara EDM dan E-RKAM, madrasah dapat mengelola anggaran secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban secara transparan yang dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan serta penyalahgunaan anggaran, sehingga madrasah dapat menerapkan tata kelola keuangan yang lebih profesional dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Meskipun terdapat upaya yang signifikan dalam pengelolaan keuangan madrasah, Kementerian Agama mengungkapkan bahwa masih banyak madrasah yang mengelola keuangan secara manual. Hal ini menyebabkan berbagai dokumen seperti perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan sering kali tidak memenuhi standar dan mengalami keterlambatan (Attar, 2024). Situasi ini menunjukkan perlunya penggunaan E-RKAM untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi. Proses ini dimulai dengan penggunaan EDM untuk merencanakan dan menyalurkan kebutuhan keuangan secara manual. Hasil dari EDM kemudian diintegrasikan ke dalam E-RKAM, yang memungkinkan pengelolaan anggaran dilakukan secara lebih sistematis dan terstruktur. Dengan hal ini, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana E-RKAM di implementasikan dan lebih efisien, transparan, dalam sistem perencanaan dan penganggaran yang dapat memudahkan pemantauan, serta evaluasi yang berkelanjutan.

Madrasah Ibtidaiyah AL ABSANI merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang teratur melalui penggunaan EDM dan E-RKAM. Madrasah ini melakukan evaluasi dan perencanaan anggaran yang transparan, sehingga setiap dana yang diterima dapat dikelola dengan baik dan

digunakan secara optimal. Penerapan EDM dan E-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah AL ABSANI mencerminkan prinsip *Good Governance*, seperti akuntabilitas, transparansi, untuk memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan dapat merasa terlibat dan memiliki kepercayaan dalam proses pengelolaan keuangan madrasah.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi & Suci, (2023) dengan judul “Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022” membahas bagaimana MA Al-Amiriyyah mengelola keuangannya menggunakan aplikasi bazzeting. Aplikasi ini memungkinkan madrasah untuk merencanakan dan mengakses kegiatan serta keuangan untuk satu tahun ke depan, sehingga pengelolaan anggaran menjadi lebih terencana dan terarah. Bendaharawan dapat bertanggung jawab dengan efektif dan efisien dengan menggunakan aplikasi Bazzeting, namun hanya dapat memantau keuangan dalam kegiatan tahun berjalan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan terkait E-RKAM, yang merupakan aplikasi pengelolaan keuangan madrasah untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam perencanaan serta penggunaan anggaran.

Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya dalam menganalisis implementasi EDM dan E-RKAM secara lebih spesifik di Madrasah Ibtidaiyah AL ABSANI dalam pengelolaan keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, menyoroti penggunaan aplikasi bazzeting di MA Al-Amiriyyah, penelitian ini lebih fokus pada bagaimana implementasi EDM dan E-RKAM diterapkan dalam pengelolaan keuangan madrasah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah AL ABSANI.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dan penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dan mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan di madrasah melalui EDM dan E-RKAM, yang dapat meningkatkan tata kelola keuangan madrasah serta memberikan solusi atas permasalahan yang masih dihadapi dalam pengelolaannya. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai hal tersebut dengan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN MADRASAH IBTIDAIYAH AL ABSANI MELALUI EDM DAN E-RKAM”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Pengelolaan Keuangan Madrasah Ibtidaiyah Al Absani Melalui EDM dan E-RKAM.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis Pengelolaan Keuangan Madrasah Ibtidaiyah Al Absani Melalui EDM dan E-RKAM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pun manfaat baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Ibtidaiyah AL ABSANI.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan melalui penerapan EDM dan E-RKAM secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian Penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan dan pemahaman peneliti mengenai pengelolaan keuangan madrasah dengan melalui penerapan EDM dan E-RKAM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada kajian relevan selanjutnya bagi peneliti yang akan datang untuk meneliti lebih lanjut sehingga mendapatkan keterbaruan kedepannya.